

PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA DENGAN PERILAKU SEKSUAL SISWA SEKOLAH MENGAH ATAS

Brigitte Inez Maitimo¹⁾, Dismo Katiandagho²⁾

inezmaitimo@yahoo.com

desmonk80@gmail.com

- 1) Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia
- 2) Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Manado, Indonesia

Abstract. Adolescents entering the transitional period, have less knowledge about premarital sexual relations. Premarital sexual attitudes of adolescents can be influenced by many things, apart from knowledge factors also influenced by cultural factors, mass media, personal experiences, educational institutions, religious institutions and emotions within individuals. Sexual behavior in adolescents can be manifested in various behaviors, ranging from feelings of attraction, dating, holding hands, kissing cheeks, hugging, kissing lips, holding breasts, holding genitals and doing intercourse. The aim of the study was to find out the relationship between the level of knowledge and attitudes of adolescents with sexual behavior in SMA 1 Gemeh. The type of research used is analytical with approach *cross sectional*, with a sample of 54 respondents using *purposive sampling technique*. The results of the research data were analyzed using test *Chi Square*. The results of data analysis prove that the highest presentation for the level of knowledge is the respondent with a good level of knowledge and good behavior, and the highest attitude is the respondent with a positive attitude and good sexual behavior. Conclusion, no there is a relationship between the level of knowledge with sexual behavior, there is no relationship between adolescent attitudes and sexual behavior. Suggestions, for teachers in the school to provide assistance for students to increase their knowledge and attitudes about sexual behavior.

Keywords : Knowledge, Adolescent Attitudes, Sexual Behavior

Abstrak. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa dan pada masa ini jiwa mereka masih penuh dengan gejolak. Remaja yang memasuki masa peralihan, memiliki pengetahuan yang kurang tentang hubungan seksual pranikah. Sikap seksual pranikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, media masa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam diri individu. Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan, mencium bibir, memegang payudara, memegang alat kelamin dan melakukan senggama. Tujuan penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual di SMA N. 1 Gemeh. Jenis penelitian ini yaitu *cross sectional*. Sampel berjumlah 54 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisa data dilakukan dengan analisis univariat dan biavariat dengan menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku seksual remaja yang memperoleh nilai $p > 0,05$. Kesimpulan: tidak ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual, tidak ada hubungan sikap remaja dengan perilaku seksual.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Sikap Remaja, Perilaku Seksual

PENDAHULUAN

Sikap seksual pra nikah remaja dapat dipengaruhi oleh banyak hal, selain dari faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh faktor kebudayaan, media masa, pengalaman pribadi, lembaga pendidikan, lembaga agama dan emosi dari dalam diri individu (Azwar, 2009). Perilaku seksual pada remaja dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik, berkencan, berpegangan tangan, mencium pipi, berpelukan,

mencium bibir, memegang payudara, memegang alat kelamin dan melakukan senggama (Adikusumo, 2011).

Wawancara singkat yang dilakukan pada 15 orang siswa di SMA N. 1 Gemeh, 10 diantaranya mengatakan bahwa mereka memiliki pengetahuan yang kurang tentang perilaku seksual, tidak paham dengan bahaya dan resiko jika melakukan hubungan seks. Mereka juga tidak tahu bagaimana cara atau sikap yang harus dilakukan untuk menghindari

perilaku seksual. Tujuan penelitian ini yaitu diketahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku seksual di SMA N. 1 Gemeh Kab. Kepulauan Talaud.

METODE

Jenis penelitian adalah penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap remaja dengan perilaku seksual (Setiadi, 2013). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap remaja dan variabel terikat yaitu perilaku seksual remaja. Populasi dalam penelitian ini

2. Sikap Remaja

Hasil pengolahan data untuk sikap remaja tentang perilaku seksual, paling banyak mempunyai sikap yang positif, sebanyak 32 orang (59,3%) disbanding dengan responden yang mempunyai sikap negatif sebanyak 22 orang (40,7%).

3. Perilaku Seksual

Hasil pengolahan data untuk perilaku seksual remaja, paling banyak adalah perilaku baik sebanyak 52 responden (96,3%) dan sisanya adalah perilaku buruk sebanyak 2 orang (3,7%).

4. Tingkat Pengetahuan Remaja dengan Perilaku Seksual

Hasil pengolahan data untuk hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku seksual remaja, presentasi tertinggi (75,9%) adalah responden dengan tingkat pengetahuan baik dan memiliki perilaku baik. Hasil analisis secara statistik membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku seksual pada siswa di SMA N. 1 Gemeh, yang memperoleh nilai $p = 0,631$.

5. Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual

Hasil pengolahan data untuk hubungan sikap remaja terhadap perilaku seksual, presentasi tertinggi (57,4%) adalah responden dengan sikap positif dan memiliki perilaku baik. Hasil analisis secara statistik membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku seksual pada siswa di SMA N. 1 Gemeh, yang memperoleh nilai $p = 0,653$.

adalah siswa di SMA N. 1 Gemeh yang berjumlah 63 orang. Hasil perhitungan besar sampel memperoleh jumlah sampel sebanyak 54 orang siswa. Data hasil penelitian dianalisis secara univariat dan bivariat, yang dianalisis dengan menggunakan uji *chi square*.

HASIL

1. Pengetahuan Remaja

Hasil pengolahan data untuk tingkat pengetahuan remaja, yang baik sebanyak 43 orang (79,6%) dan kurang sebanyak 11 orang (20,4%)

PEMBAHASAN

Hasil analisis dan pengolahan data untuk karakteristik responden yaitu jenis kelamin dari 54 orang menunjukkan sebagian besar (61,1%) responden berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dikarenakan jumlah responden laki-laki dalam setiap kelas lebih mendominasi dari pada responden perempuan. Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Wahyuni (2012) di SMAN 3 Banda Aceh. Pada penelitian ini jumlah responden sebagian besar (50,3%) berjenis kelamin laki-laki, dan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa setiap remaja yang berjenis kelamin berbeda juga memiliki pengetahuan dan sikap yang berbeda tentang perilaku seksual. Umur responden, sebagian besar (37%) responden berumur 16 tahun. Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Fadhila (2010) di SMAN 3 Surakarta. Pada penelitian ini jumlah responden 184 remaja dan sebagian besar berumur 16 tahun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mubarak (2011), responden yang berada pada tahap remaja tengah (16 tahun) mengalami masa formal-operasional. Dalam tahap perkembangan ini remaja telah mampu membayangkan rangkaian kejadian yang akan terjadi misalnya konsekuensi dari tindakan yang telah dilakukan. Selain itu, remaja pada tahap ini juga telah mampu membayangkan opini orang lain terhadap dirinya. Remaja mulai menyadari bahwa masyarakat memiliki norma dan standar yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap ini remaja telah mampu mengambil sikap sesuai norma dan standar masyarakat di lingkungannya jika dihadapkan pada suatu hal misalnya perilaku seksual yang terjadi dikalangnya.

Hasil pengolahan data untuk variabel penelitian, yaitu tingkat pengetahuan, hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (79,6%) responden berpengetahuan baik tentang perilaku seksual, yang artinya responden mengerti dan paham mengenai perilaku seksual, faktor yang mendorong dan dampak dari perilaku seksual pranikah. Pada penelitian ini siswa memiliki pengetahuan baik dikarenakan secara umum siswa sudah mendapatkan pendidikan seksual di dalam pembelajaran sekolah meskipun kurikulum pendidikan seksual tidak berdiri sendiri, tetapi diberikan melalui pelajaran biologi, beberapa materi yang diberikan yaitu reproduksi sehat, proses kehamilan, KB, organ-organ reproduksi, sehingga mereka cukup menguasai tentang pengetahuan seksual pranikah dan dampak yang diakibatkan oleh hubungan seksual pranikah tersebut, maupun siswa memperoleh informasi dari media massa seperti majalah dan buku-buku lainnya yang memuat tentang pendidikan seks.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elcya (2014) mengenai Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Tindakan Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Manado dan hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,4 % responden berpengetahuan baik. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Fadhila (2010) mengenai Hubungan antara Pengetahuan dengan Sikap Seksual Pranikah Remaja di SMA N. 3 Surakarta menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik yang dimaksud disesuaikan dengan teori Nursalam(2008), yaitu remaja mampu menjawab dengan benar (76-100%) dari semua pertanyaan. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmasih (2009) dengan hasil pengetahuan baik mencapai 82,5%.

Hasil analisis untuk sikap responden, menunjukkan bahwa presentasi tertinggi (59,3%) adalah responden yang memiliki sikap positif. Sikap positif pada penelitian ini yaitu kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci hal-hal tentang seks pranikah. Penelitian yang sama dilakukan oleh Azwar (2009) mengenai Sikap Seksual Pranikah pada Remaja SMA N. 3 Surakarta yaitu 62,5% remaja menunjukkan sikap positif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara

lain pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga pendidikan, agama dan faktor emosi dalam diri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elcya (2014) mengenai Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Manado dan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap mengenai seks pranikah seseorang dapat dipengaruhi oleh factor pengetahuan remaja tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini sebagian besar responden bersikap positif yaitu dengan jumlah 45 responden (54,9%).

Hasil pengolahan data untuk perilaku, menunjukkan bahwa presentasi tertinggi (96,3%) adalah responden yang tidak melakukan perilaku seksual. Menurut Ciandra (2013) adanya perubahan pola pergaulan seiring dengan perkembangan globalisasi yang tidak hanya memberikan dampak positif tetapi juga dampak negatif. Salah satunya dengan mengakses situs-situs porno yang dapat menimbulkan hasrat seksual remaja menjadi semakin tinggi dan pada akhirnya mereka cenderung berperilaku buruk jika tidak tahu tentang dampak dan bahaya dari perilaku seksual tersebut.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Elcya mengenai Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Tindakan Seks Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Manado dan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki tindakan baik sebesar 50 responden (61,0%).

Hasil analisis data tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual memperoleh nilai p sebesar 0.631. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan remaja dengan perilaku seksual di SMA N. 1 Gemeh. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan semakin baik pengetahuan remaja tentang seksual semakin baik pula perilaku seksualnya. Menurut Notoadmojo (2012), pengetahuan merupakan faktor pendorong perilaku seseorang, pengetahuan yang baik akan mendorong perilaku yang baik pula.

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Wardani (2013) bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain terpenting bagi

terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan diperlukan sebagai dorongan psikis dalam menumbuhkan perilaku setiap hari, sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan stimulasi terhadap tindakan seseorang. Dalam penelitian ini juga terdapat 3,7% responden dengan tingkat pengetahuan baik tetapi memiliki perilaku buruk hal ini disebabkan karena remaja berada pada masa pubertas dimana remaja ingin mencoba hal-hal yang baru dan mencari jati diri. Faktor lainnya juga yaitu adanya kesempatan bagi remaja untuk melakukan hubungan seksual meskipun tingkat pengetahuan mereka baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto (2009) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Tindakan Hubungan Seksual Pranikah di SMK Negeri 10 Medan, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $p = 0,364$ dengan demikian nilai $p >$ besar 0,05 sehingga tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan hubungan seksual pranikah.

Azwar (2008) menyebutkan bahwa sikap terdiri atas 3 komponen diantaranya komponen kognitif. Komponen kognitif merupakan kepercayaan atau keyakinan mengenai sesuatu. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Chi Square* dengan signifikansi (*p value*) sebesar $0.653 >$ 0,05. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara sikap remaja dengan perilaku seksual di SMA N. 1 Gemeh. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden meyakini dan mempercayai bahwa perilaku seksual pranikah merupakan perbuatan yang tidak baik dan bertentangan dengan norma agama sehingga responden berusaha waspada terhadap perilaku seksual sehingga cenderung memiliki sikap tidak mendukung terhadap perilaku seksual pranikah, ini membuktikan bahwa jika remaja memiliki sikap positif maka akan cenderung memiliki tindakan yang baik dan demikian sebaliknya. Menurut Fitriana (2010) dalam penelitiannya tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Pranikah dengan Perilaku Seksual pada siswa SMK XX Semarang bahwa sikap akan memberikan stimulus seseorang atau kesediaan untuk bertindak dan perilaku akan memberi tanggapan atau meresponnya. Remaja yang memiliki sikap mendukung tentang seks pranikah cenderung telah melakukan perilaku seksual mulai dari berpegangan tangan sampai

bersenggama, namun ada juga remaja yang memiliki sikap tidak mendukung tentang seks pranikah cenderung tidak melakukan perilaku seksual. Ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain : agama, sosial budaya dan pendidikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa presentasi tertinggi untuk tingkat pengetahuan adalah responden dengan tingkat pengetahuan baik dan memiliki perilaku baik, dan sikap yang paling tinggi adalah responden dengan sikap positif dan memiliki perilaku seksual yang baik

SARAN

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh remaja yang ada di SMA Negeri 1 Gemeh untuk terus meningkatkan pengetahuan yang baik tentang perilaku seksual dan sikap yang harus dilakukan untuk menghindari perilaku seksual. Bagi guru yang ada di sekolah agar melakukan pendampingan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang perilaku seksual. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian yang sama dengan rancangan dan variabel penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adikusumo I., 2011. *Sikap remaja terhadap seks bebas di Kota Negara : Perspektif kajian Budaya*. Ejournal. Unud.Ac. Idabstrake _journal _ rasmn.pdf (diakses tanggal 3 Maret 2015).
- Azwar, S., 2009. *Sikap manusia teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Baker. 2010. *Setiap wanita*. Jakarta :Delapratasa Publishing.
- BKKBN., 2007. *Remajadan SPN (Seks Pranikah)*. www.bkkbn.go.id (diakses tanggal 3 Maret 2015).
- BKKBN., 2010. *Pusat penelitian dan pengembangan kependudukan*. <http://www.bkkbn.go.id/litbang/> (diakses tanggal 3 Maret 2015).
- Elcya, 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Pranikah pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Manado*

- Emilia, O., 2012. *Promosi Kesehatan dalam Lingkup Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia
- Erawati, 2012. *Hubungan antara persepsi tentang seks dan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 3 Medan*. (diakses tanggal 10 Maret 2015) [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21172/1/ruf-nov2007-2%20\(3\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21172/1/ruf-nov2007-2%20(3).pdf)
- Fitriana, 2010. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Seks Pranikah dengan*
- Kumalasari, 2010. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan*. Jakarta :Salemba Medika
- Maulana, 2010. *Pengaruh Penyuluhan terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja tentang Seks Bebas*. Fakultas Kedokteran, UGM :Yogyakarta
- Notoatmodjo S.,2013. *Promosi kesehatan, TeoridanAplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pajares, 2009. *Bahaya Seks Bebas*. Jakarta: Singha.
- Purnomo, 2011. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual*.
- Wardani, S., (2013). *Pengetahuan, sikap dan perilaku remaja tentang seks pranikah*. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMB/view/940/992> (diakses tanggal 10 Maret 2015).
- Perilaku Seksual Pada Siswa SMK XX Semarang*
- Handoyo A., 2010. *Remaja dan Kesehatan :Permasalahan dan Solusi Praktisnya*. Jakarta : PT Perca
- Jones D.L., 2012. *Setiap wanita*. Jakarta :Delapratasa Publishing.
- Juliani, 2014. *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah pada Siswi Kelas X di SMA Negeri 1 Manado*.
- Prasetyono D. S., 2013. *Knowing yourself*. Yogyakarta :Saufa.
- Pranoto, 2009. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Tindakan Hubungan Seksual Pranikah di SMK Negeri 10 Medan*
- Santrock, 2014. *Educational Psychology*. Jakarta : Erlangga
- Santrock, 2012. *Remaja*. Ed. 12. Jakarta : Erlangga
- Sarlito, 2010. *Psikologi Remajaed. II*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada
- Sarwono S.W., 2012. *Psikologi remaja*. Jakarta : PT Raja Gravindo Persada.
- Setiadi, 2013. *Konsep dan penulisan riset keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.